

### **BAB III**

## **PERAN DAN STRATEGI DAKWAH K.H HASYIM ASY'ARI DALAM MENYEBARKAN AGAMA ISLAM DI TEBUIRENG PADA TAHUN 1899-1947**

### **A. Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari dalam berdakwah**

Agama Islam merupakan agama yang memiliki kesempurnaan secara keseluruhan karena Allah menyempurnakan agama-agama sebelumnya dengan menghadirkan agama Islam yang mana ajarannya pula dibawa oleh manusia Istimewa yaitu nabi Muhammad SAW. Agama Islam hadir untuk memberi segala petunjuk-petunjuk yang belum pernah ada pada agama sebelumnya. Sungguh sebuah keberuntungan apabila kita telah dilahirkan dari orang tua yang sudah beragama Islam. Bahkan hal tersebut dapat dibilang sebuah nikmat yang harganya sangat mahal dan tidak ada bandingannya dengan apapun. Segala petunjuk untuk menempuh perjalanan hidup menuju kebaikan, peradaban, berkualitas serta untuk membangun kepedulian antar sesama di ajarkan dalam agama Islam. Tentu memang setiap agama sudah pasti selalu mengajarkan selalu kepada kebaikan. Tetapi agama Islam mempunyai keistimewaan tersendiri yang dapat dirasakan oleh muslim jika muslim tersebut selalu bersyukur dan sesekali bertafakur atas nikmat yang telah Allah SWT berikan kepadanya. Tetapi jarang sekali pada saat ini manusia meluangkan waktu untuk bertafakur tentang nikmat-nikmat yang telah Allah SWT berikan. Maka dari itu dalam ajaran agama Islam dianjurkan bahkan diwajibkan atas manusia untuk selalu senantiasa bersyukur atas apa yang telah diberikan oleh Tuhannya.

Dakwah perlu dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan kehidupan tersebut. Sebuah dakwah akan diterima ketika bisa menyesuaikan dengan keadaan dan kondisi pada masa itu. Apabila sebagai seorang pendakwah tidak dapat menyesuaikan dengan keadaan masyarakat dan lingkungan setempat maka bisa saja dakwah nya akan gagal. Karena sebagian manusia perlu yang namanya beradaptasi dengan sesuatu yang baru. Apabila dakwah yang dilakukan dengan menggunakan sistem paksa atau tidak mendengarkan masyarakat sekitar belum

tentu dakwahnya akan berhasil dengan begitu saja. Dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari tidak semata-mata harus masyarakat sekitar harus bisa menerima dakwahnya, tetapi K.H Hasyim Asy'ari tahu bagaimana beliau mengekspresikan dakwah yang beliau sampaikan dengan caranya tersendiri. Beliau tidak memaksakan kehendak bagi yang tidak mau ikut dengan beliau. Beliau senantiasa selalu bersabar agar dakwah yang beliau siarkan dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar.

Tentunya dakwah yang beliau siarkan tidak semata-mata langsung diterima begitu saja, bahkan banyak yang menentang atas apa yang telah beliau sampaikan dan beliau siarkan. Hal tersebut merupakan hal yang sangat wajar. Karena semua juga akan merasa asing dengan hal baru, tetapi nantinya juga akan terbiasa dan dakwah yang beliau lakukan mulai banyak yang menerima dan merespon dengan baik. Hal wajar pula jika masyarakat tidak langsung menerima dengan begitu saja. Masyarakat juga harus mencaritahu terlebih dahulu sebelum memasuki hal yang baru apalagi ini tentang persoalan Aqidah yang mana sangat sensitif bagi sebagian kalangan manusia jika hal tersebut diungkit dengan begitu saja. Perlu waktu, usaha dan doa untuk memproses dakwah dengan baik dan dapat diterima oleh setiap kalangan. Dakwah bisa dilakukan dengan berbagai cara. Diantara salah satu cara berdakwah yaitu dengan cara memajukan sistem Pendidikan. Salah satu Lembaga Pendidikan tersebut melalui lembaga Pondok Pesantren. Dakwah melalui Pondok Pesantren adalah salah satu cara yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam. K.H Hasyim Asy'ari pernah mengajar di Pondok Pesantren yang dipimpin langsung dibawah pimpinan ayahnya dan kakeknya, hal tersebutlah salah satu factor yang mendorong untuk K.H Hasyim Asy'ari mendirikan sendiri Pondok Pesantrennya. Yaitu Pondok Pesantren Tebuireng di Jombang, Jawa Timur. Sebagai tokoh besar yang sangat terpandang, beliau

ingin mencetak generasi-generasi ulama dan da'i untuk selalu meneruskan perjuangan Islam kedepannya.<sup>62</sup>

Dalam berdakwah, K.H Hasyim Asy'ari mempunyai pemikiran yang sangat besar, yaitu pemikiran dalam bidang keagamaan dan pemikiran beliau dalam aspek kebangsaan.<sup>63</sup> Beliau merupakan ulama yang sangat peduli bukan hanya kepada agama saja tetapi beliau sangat peduli kepada nasib bangsa kedepannya. Beliau memiliki pemikiran yang adil dan sangat besar. Jika dikatakan hal tersebut sangat berat, tentu saja keduanya sangat berat, tetapi K.H Hasyim Asy'ari berani mengambil keputusan besar tersebut dan tentu apa yang telah beliau ambil, beliau sangat siap menerima konsekuensi dan menjalankannya dengan penuh tanggung jawab. K.H Hasyim Asy'ari telah menjadi teladan dan disebut sebagai *uswatun hasanah* karena perilaku, perbuatan, tutur kata, pemikiran dan sikap dapat dijadikan sebagai contoh atau panutan untuk umat baik itu untuk masa lalu ataupun masa kini. K.H Hasyim Asy'ari mempunyai pengaruh dan peranan yang sangat besar untuk kesejahteraan ummat dan kesejahteraan bangsa.<sup>64</sup> Tidak heran apabila sosok beliau banyak sekali dijadikan sebagai contoh bagi banyak kalangan. Setiap hal yang beliau ucapkan, tuliskan dan lakukan semuanya sangat sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah dilakukan oleh ulama-ulama yang sebelumnya. K.H Hasyim Asy'ari tidak sekalipun melenceng dalam ajaran-ajaran yang telah ditetapkan aturannya oleh agama. Maka dari itu, sosok K.H Hasyim Asy'ari adalah sosok Istimewa dan mulia yang mana seharusnya dapat kita contoh. Semoga kita semua mencontoh dalam hal-hal kebaikan yang beliau perbuat dan ajarkan. Tetapi bukan berarti K.H Hasyim Asy'ari tidak berbuat kesalahan, manusia tetaplah manusia.

---

<sup>62</sup> Annisa Rupaidah, Rodliyah Khuza'i, Ida Af'idah, *Konsep Pemikiran Dakwah Hasyim Asy'ari dalam Pengembangan Pesantren di Indonesia*, 2018, Vol. 4 No.2, Jurnal: Prosiding Komunikasi Penyiaran Islam, hlm.188.

<sup>63</sup> Ahmad Khoirul Fata, M Ainun Najib, *Kontekstualisasi Pemikiran KH. Hasyim Asy'ari Tentang Persatuan Umat Islam*, MIQOT: Jurnal Ilmu-ilmu Keislaman 38, no. 2 (Desember 2014) hlm.319– 334.

<sup>64</sup> Agung Irawan Mn, 2012, *Penakluk Badai: Novel Biografi K.H. Hasyim Asy'ari*, Cet. 1 ,Depok: Global Media Utama, xxviii.

Walaupun sosok beliau merupakan sosok dengan perwujudan yang sangat sempurna dibandingkan dengan manusia biasa pada umumnya.

Dalam perjalanan K.H Hasyim Asy'ari berdakwah, beliau juga mengikuti tuntunan yang telah diajarkan oleh Nabi Muhammad SAW yang mana dalam berdakwah harus diiringi dengan usaha, kesabaran serta konsisten yang kuat karena berdakwah untuk menyebarkan Islam bukanlah hal sepele dan mudah. Beliau tentu harus bersabar apabila jika masyarakat tidak langsung menerima dakwah beliau dengan mudah. Beliau harus beradaptasi dengan segala hal-hal yang nantinya tidak sesuai dengan apa yang telah beliau rencanakan. Tetapi dengan segala upaya, usaha, tekad dan kepercayaan bahwa menyebarkan kebaikan adalah hal yang disukai oleh Rasulullah SAW beliau berhasil membawa pengaruh yang besar untuk kemaslahatan Islam dan bangsa. Rasa cinta beliau kepada Rasulullah SAW yang sangat besar juga merupakan salah satu alasan beliau untuk terus semangat dan bertekad yang kuat untuk berdakwah. Bukti cintanya beliau kepada Rasulullah SAW juga terbukti salah satunya dengan beliau membuat karya yang berupa kitab yang berjudul *An Nur Al-Mubin Fi Mahabbati Sayyid Al-Mursalin* yang mana karya beliau ini berisi tentang perhatian, penghormatan dan kecintaan beliau kepada Rasulullah SAW. sebuah perjuangan yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW dalam menyebarkan agama Islam pada zamannya menjadi pedoman untuk K.H Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan pula ajaran Islam pada masanya. Tidak ada alasan untuk mengeluh dan menyerah. Karena cobaan yang dihadapi oleh Nabi Muhammad SAW bukan sebuah cobaan yang sepele dan yang bisa dilalui dengan begitu saja. Jadi, K.H Hasyim Asy'ari selalu berpegang teguh dan kagum dengan ajaran-ajaran yang dilakukan oleh Nabi Muhammad SAW. Karena begitu besarnya pengorbanan yang harus dikorbankan, tentunya bukan sembarang orang bisa melakukannya. K.H Hasyim Asy'ari merupakan keturunan yang berasal dari nasab terpandang. Para pendahulu beliau juga merupakan kaum elit terpandang yang juga berusaha untuk selalu menegakkan kebenaran menyebarkan ajaran Islam. Maka dari itu, K.H Hasyim Asy'ari merasa harus memperjuangkan kebenaran yang seperti sudah dilakukan oleh

para pendahulu beliau. Dengan meluruskan niat karena Allah SWT dan melanjutkan perjuangan Nabi Muhammad SAW dan para leluhur beliau yang notabenenya sebagai seorang dakwah yang selalu menyiarkan kebenaran, maka tidak ada alasan bagi K.H Hasyim Asy'ari untuk tidak melanjutkan perjuangan dan syiar agama dalam kebenaran. Beliau juga ingin melanjutkan apa yang sudah semestinya beliau lanjutkan dalam melakukan hal kebaikan. Dan tentunya K.H Hasyim Asy'ari juga senantiasa memberikan pengertian kepada generasi-generasi yang selanjutnya serta keturunan-keturunan beliau untuk selalu senantiasa mensyiarkan dalam ajaran-ajaran dalam kebenaran.

Dalam pemikirannya, K.H Hasyim Asy'ari telah membuktikan bahwa diantara keislaman dan keindonesiaan tidak boleh dipertentangkan, sebab keduanya merupakan dalam satu konsep perjuangan yang harus diperjuangkan tanpa mementingkan dari salah satunya, Keduanya harus seimbang.<sup>65</sup> Karena apabila kita mempunyai kebebasan dalam bernegara maka kita juga akan merasakan hikmat dalam beragama. Jika negara saja sudah tidak bisa dikendalikan, maka bagaimana ummat bisa merasakan ketentraman dan kenyamanan dalam beragama. Maka dari itu, keduanya sangat penting tanpa bisa memilih dari salah satunya. Keduanya harus selalu beriringan dan mencapai tujuan yang sama. Islam merupakan nilai-nilai luhur yang sifatnya universal, sedangkan ke Indonesiaan merupakan realitas sosial yang harus diisi dengan nilai-nilai dari keislaman tanpa harus menafikannya. Nilai dan ajaran Islam harus senantiasa beriringan dengan kebudayaan dan sistem kebhinekaan yang sudah ada dan kuat dalam jati diri dan memori bangsa Indonesia. Seperti bagaimana agama Islam datang ke Nusantara melalui para pendakwah terdahulu dan ajarannya yang selalu bersifat toleransi, damai serta mau menyesuaikan tanpa memaksakan kehendak.<sup>66</sup> Ajaran-ajaran yang seperti itulah, ajaran yang tidak memaksakan kehendak yang justru mengundang dan membuat orang

---

<sup>65</sup> Rofiq Nurhadi, 2017, *Pendidikan Nasionalisme-Agamis dalam Pandangan K.H. Ahmad Dahlan dan K.H. Hasyim Asy'ari*, CAKRAWALA: Jurnal Studi Islam 12, no. 2, hlm.121-132.

<sup>66</sup> Rijal Fadli, Muhammad, 2020, *Keislaman dan Kebangsaan: Telaah Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari*, Vol. 18, Khazanah: Jurnal Studi Islam dan Humaniora, hlm. 110-111.

penasaran sehingga orang tersebut mau ikut dan mencoba lebih tahu banyak tentang agama tersebut. Karena menurutnya dalam memaksakan kehendak justru akan mengundang sebuah kecurigaaan yang mana akhirnya manusia juga memiliki pemikiran yang negatif tanpa tahu lebih dalam tentang ajaran tersebut. Maka dari itu, dalam berdakwah K.H Hasyim Asy'ari tidak sedikitpun memaksakan kehendak orang yang tidak mau mengikuti atau menerima ajaran baik yang telah beliau syiarkan. Beliau senantiasa selau bersabar dan berdoa agar setiap manusia bisa dibukakan pintu hidayah hatinya agar bisa menerima ajaran-ajaran ataupun hal-hal kebaikan. Bukan hanya hal baik dari yang beliau dakwahkan, tetapi bisa menerima hal baik dari sisi manapun yang mana hasil dan dampaknya dapat memberikan manfaat kepada orang tersebut yang bisa menerima hal-hal kebaikan.

Pemikiran-pemikiran dakwah K.H Hasyim Asy'ari inilah yang mudah diterima oleh sebagian khalayak karena sifatnya yang moderasi dan tidak memandang rendah khalayak yang belum mau untuk menerima dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Pemikiran dakwah beliau juga menjadi panutan sebagian ulama-ulama dan pendakwah pada masa itu, bahkan untuk pendakwah dimasa kini. Pemikiran oleh K.H Hasyim Asy'ari ini diakui oleh banyak kalangan bahkan dari berbagai organisasi Islam di Indonesia ini. Kredibilitas yang beliau miliki adalah sebuah perpaduan antara karakter keulamaan yang kuat dan juga sebuah komitmen dalam kepemimpinan sebagaimana bentuk cinta kepada negara dan agama. Sehingga jika beliau mengeluarkan sebuah fatwa sangat mencerminkan komitmennya yang sangat kuat untuk kepentingan dan kemaslahatan umat. Kesesuaian yang beliau katakan dan pengamalan yang beliau lakukan adalah salah satu point plus bagi setiap yang melihatnya. Beliau tidak semata-mata hanya berbicara saja tetapi pengamalannya pula beliau lakukan. Jadi setiap perbuatan yang beliau lakukan menjadi contoh bagi banyak kalangan karena sebuah kekaguman yang tiada henti oleh masyarakat sekitar atau para ulama-ulama yang mencontoh beliau sebagai pedoman hidup untuk kehidupan yang mashlahat dan sesuai dengan ajaran agama.

Dalam pemikiran keislaman yang dimiliki oleh K.H Hasyim Asy'ari memiliki pemikiran keislaman yang bercorak pada ajaran Islam tradisional, di antara pemikiran keislaman yang beliau punya yaitu tentang bidang tasawuf, bidang fiqh dan bidang teologi. Sedangkan pemikiran beliau tentang aspek kebangsaan bersangkutan dengan ide-ide politik yang beliau miliki yang mana pemikirannya dapat menyatukan para umat Islam di Indonesia yang mana akan melawan kolonialisme. Perjuangan yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari beserta santri dan ulama-ulama lainnya merupakan pengorbanan dengan usaha yang sangat besar. Kecintaan beliau yang adil terhadap agama dan bangsa membuat beliau percaya dan yakin untuk terus selalu mempertahankan kemerdekaan Indonesia agar sebagai masyarakat Indonesia kita semua bebas bisa bernegara dan beragama dengan caranya masing-masing tanpa perlu mengkhawatirkan tentang permasalahan agama. Tentunya setiap yang dilakukan oleh para ulama terdahulu niat dan tujuannya tetap untuk kebaikan dan untuk kemaslahatan bangsa dan agama yang nantinya akan pula berdampak untuk masa yang akan datang. K.H Hasyim Asy'ari juga terus berusaha dengan cara mendirikan Ormas NU, mendirikan Pondok Pesantren dan juga organisasi lainnya sebagai wadah untuk mempersatukan dan menjaga persatuan. Pemikiran keislaman dan pemikiran dalam aspek kebangsaan tentu saja harus selalu dicontoh untuk kehidupan pada saat ini, karena sampai saat ini pun masih saja ada kelompok-kelompok yang kerap kali berusaha untuk memisahkan antara keislaman dan kebangsaan, padahal di antara keduanya harus selalu dijalankan dengan beriringan agar selalu tercipta kesatuan dan persatuan antara Islam dan kebangsaan.<sup>67</sup> dan kita sebagai orang yang mengerti akan hal tersebut, sebaiknya senantiasa selalu menjaga apa-apa yang telah diperjuangkan oleh para pejuang kita terdahulu, dan senantiasa tidak merusak apa yang telah mereka bangun dengan susah payah. Karena jika sudah rusak tentu bukanlah hal yang sangat mudah untuk membentuk dan membenarkannya kembali. Karena jika bukan kita yang menjaga dan melanjutkan perjuangan yang telah

---

<sup>67</sup> Ibid, Rijal Fadli, Muhammad, 2020, *Keislaman dan Kebangsaan: Telaah Pemikiran K.H Hasyim Asy'ari*, hlm.126.

para pendahulu lakukan maka siapa lagi yang akan menjaganya. Karena ulama-ulama dan para pejuang terdahulu sudah memberikan contoh yang harus kita ikuti dan senantiasa kita jaga serta telah mewariskan karya-karya beliau sebagai pedoman.

### **B. Strategi dakwah K.H Hasyim Asy'ari**

Sebuah strategi sangat diperlukan sebagai bentuk dari cara untuk menyebarkan agama Islam. Sebagian ulama mempunyai cara atau strateginya masing-masing untuk menyebarkan agama Islam. Perencanaan dalam pembuatan strategi dakwah juga sifatnya harus dapat menyesuaikan dengan kebiasaan atau adat sekitar agar mudah diterima dengan baik. Tentunya diawal tidak akan diterima begitu saja, maka dari itu sebuah usaha dan konsisten harus selalu diiringi dalam berdakwah. Seperti sebagaimana yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari yang mempunyai strategi salah satunya dengan cara membangun Pondok Pesantren dan mendidik para santrinya agar menjadi ihsan yang taqwa dan senantiasa bermanfaat untuk setiap hal-hal kebaikan. Bagi beliau dengan mengajarkan ilmu kepada santri-santrinya merupakan sebuah usaha dan investasi untuk melahirkan generasi yang berlandasan dengan ilmu serta untuk menjaga selalu kemaslahatan ummat untuk masa sekarang ataupun masa nanti yang akan datang. Ilmu merupakan sebuah amal jariyah yang pahalanya akan terus mengalir sampai kapanpun. Sebagaimana yang diajarkan kepada Nabi Muhammad SAW juga yang pertama adalah membaca. Perjuangan dari Rasulullah SAW dalam menyebarkan agama Islam pada zamannya merupakan contoh dan strategi yang digunakan oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam berdakwah. Dalam mendidik santrinya juga beliau selalu mengajarkan untuk berpegang teguh kepada Al-qur'an, hadist serta mencontoh kepada nabi Muhammad SAW. Selain dari pada itu, strategi yang dimiliki oleh K.H Hasyim Asy'ari adalah membentuk insan yang beradab yang mana tujuannya agar



senantiasa mendekati diri selalu kepada sang pencipta semesta alam yaitu Allah SWT.<sup>68</sup>

Dari segala tindakan yang ada tentunya tidak akan bisa lepas dari strategi. Sedangkan taktiknya adalah cara yang digunakan dan bagian dari strategi.<sup>69</sup> Strategi merupakan cara khusus yang dilakukan untuk mencapai sesuatu yang akan diraihinya. Tentunya strategi mempunyai berbagai macam jenis bagi setiap orang yang ingin mencapai suatu tujuannya. Strategi tidak bisa disamakan dengan begitu saja karena setiap orang memiliki cara dan strategi khususnya tersendiri. Termasuk yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Tebuireng pada tahun 1899-1947 sebagai usahanya agar masyarakat Tebuireng pada masa itu dapat berubah perlahan menjadi masyarakat dengan tatanan kehidupan yang lebih baik dan sesuai dengan ajaran-ajaran yang telah diperintahkan Allah SWT dalam agama Islam.

Mengartikan kata *dakwah* cenderung mengarah kepada sebuah tugas suci yang bersifat keseriusan. Dakwah juga harus dilakukan dengan cara yang sistematis karena segala perilaku dan aktivitas yang ada didalamnya mengarah kepada pelaku dakwah, sehingga bahwasannya dakwah benar-benar muncul dari sebuah pemahaman. Dakwah tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang. Karena dakwah merupakan tanggung jawab yang sangat besar bagi pendakwah itu sendiri.<sup>70</sup> dalam berdakwah juga sangat diperlukan yang namanya kehati-hatian serta ketekunan dalam menyampaikan pendapat dan ajaran yang ada. Niat dalam melakukan dakwah juga harus senantiasa terus menerus kepada niat dalam menjalankan hal-hal kebaikan. Maka dari itu, tidak sembarang orang bisa melakukan dengan begitu saja dakwah tanpa memahami apa itu arti dakwah yang sesungguhnya. Karena perilaku pendakwah serta pengamalannya sangat berpengaruh untuk para pengikut dakwah itu sendiri. Seorang pendakwah juga

---

<sup>68</sup> Rifa'atul Chuluqiyah, 2022, *Strategi Dakwah K.H Hasyim Asy'ari Dalam Menyebarkan Islam di Tebuireng*, Vol.2 No.1, Jurnal: Spektra Komunika, hlm.1.

<sup>69</sup> Munir, dkk, 2009, *Metode Dakwah*, Jakarta:Kencana, hlm. 6.

<sup>70</sup> Asep Muhiddin, 2002, *Metode Pengembangan Dakwah*, Cet. 1; Bandung: Pustaka Setia, hlm. 27.

harus mempunyai tekad yang benar-benar dengan diiringi dengan niat yang benar dan sempurna untuk berdakwah dengan semata-mata hanya untuk menyebarkan kebaikan dan untuk mencari ridho Allah SWT. Oleh karena itu, dakwah adalah sebuah kegiatan yang mana untuk mengajak manusia kepada jalan yang telah digariskan oleh Allah baik untuk secara perorangan maupun gabungan untuk mencapai tujuan hidup manusia yang lebih baik dengan sesuai ajaran yang telah ditetapkan. Dakwah juga bukan semata-mata hanya menyiarkan agama dan kebaikan dengan begitu saja, tetapi dakwah juga perlu tuntunan yang mana niatnya akan selalu terjaga dan dapat selalu berjalan istiqomah sesuai dengan niat yang telah ditetapkan sebelumnya. Maka dari itu dakwah merupakan kegiatan yang sangat berat dan tidak bisa dilakukan oleh sembarang orang yang bahkan tanggung jawabnya sangat besar yaitu dunia dan akhirat.

Pada dasarnya strategi dakwah yang selalu diajarkan K.H Hasyim Asy'ari adalah selalu senantiasa membimbing para santri untuk selalu melakukan hal-hal dalam kebaikan di Pondok Pesantren ataupun pula diluar. Strategi dalam keagamaan merupakan hal selalu K.H Hasyim Asy'ari tekatkan. Paham keagamaan merupakan dasar dari segala ilmu. Dengan memahami keagamaan kita dapat selalu berhati-hati dalam memahami ajaran-ajaran atau sesuatu pada nantinya tanpa perlu khawatir karena sudah paham dengan keagamaan. Maka dari itu pemahaman keagamaan yang dijadikan sebagai strategi oleh K.H Hasyim Asy'ari mempunyai dampak dan pengaruh yang sangat besar untuk K.H Hasyim Asy'ari dan khususnya untuk para umat Islam. Perlu di ingat bahwa pada zaman sekarang sangat banyak pemahaman-pemahaman keagamaan yang harusnya membawa kepada hal kebaikan tetapi malah untuk menjerumuskan kita sebagian umat. Dari strategi dalam memahami keagamaan yang beliau punya, beliau juga memiliki tujuan dari strategi dakwah beliau adalah untuk melahirkan para generasi-generasi ulama yang dapat berdakwah dan menyebarkan agama islam dan tentunya untuk menebarkan kebaikan tanpa memandang apapun rintangan yang nantinya akan menghadang. Karena

sejatinya sebuah kebenaran dan kebaikan harus selalu dilakukan dengan apapun kondisinya dan kebenaran akan selalu menemukan tempat terbaiknya.

K.H Hasyim Asy'ari tentunya sangat berharap apa-apa yang telah beliau ajarkan dan amalkan kepada santri dan masyarakat sekitar dalam kebaikan dapat menjadikan para umat masa kini dan masa yang akan datang bisa terus selalu berpegang teguh kepada kebaikan yang telah disampaikan oleh beliau. Karena beliau sendiri sudah tahu bahwa masa dan zaman yang akan datang bukanlah zaman seperti yang telah beliau alami. Zaman yang akan datang merupakan zaman yang sudah pandai dalam segala hal tetapi ada yang menyelewengkan ajaran kebenaran yang sudah diajarkan oleh para ulama-ulama terdahulu. Zaman yang akan datang mempunyai rintangan yang bahkan melebihi rintangan para ulama terdahulu, rintangan seperti melawan hawa nafsu yang tidak dapat terlihat oleh mata dan akan lebih susah untuk menghadapinya dibandingkan dengan melawan para penjajah yang sudah jelas wujudnya oleh penglihatan. K.H Hasyim Asy'ari merupakan ulama yang sangat cerdas dalam hal ilmu maupun dalam hal perbuatan. Beliau telah menulis banyak berbagai karya yang bisa dijadikan sebagai pedoman untuk berbagai permasalahan masa kini ataupun masa yang akan datang nantinya. Beliau mewariskan ilmu dan amal yang sangat cukup apabila para umat mau belajar dan memahami lebih jauh tentang keagamaan yang telah di wariskan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Kepedulian yang beliau miliki untuk kepentingan umat sangat besar sehingga beliau tidak mau meninggalkan umat dengan begitu saja nantinya Ketika beliau sudah wafat. Beliau berkorban dan berusaha untuk menulis banyak dari karya-karya beliau seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya untuk senantiasa membantu kepentingan kehidupan ummat dalam keberlangsungan hidup yang akan datang dengan permasalahan-permasalahan dan persoalan yang ada nantinya yang mana bahkan lebih sulit untuk menghadapinya dibandingkan dengan pengorbanan yang dilakukan oleh ulama-ulama dan para pejuang terdahulu. Dan wajib bagi kita untuk selalu mempelajari lebih dalam tentang keagamaan yang membawa kita kepada jalan kebaikan dan untuk kemaslahatan

umat. Karena seperti sebuah hadist yang mana mewajibkan kita untuk selalu menuntut ilmu bahkan hingga sampai liang lahat.<sup>71</sup>

Dari strategi-strategi yang telah dijelaskan sebelumnya, berikut beberapa strategi yang juga diterapkan dan dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam visi menyebarkan agama Islam di Tebuireng :

### 1. Membangun Pesantren

Pembahasan tentang berdirinya Pondok Pesantren yang didirikan langsung oleh K.H Hasyim Asy'ari sudah cukup banyak disinggung dalam pembahasan sebelumnya. Karena bisa dikatakan pembahasan ini merupakan pembahasan yang selalu bersambungan apabila membahas tentang K.H Hasyim Asy'ari serta perjuangan beliau dalam menyebarkan agama Islam pada masa itu. Keadaan Tebuireng yang sangat memprihatinkan pada saat itu menggugah hati seorang K.H Hasyim Asy'ari untuk mengubah daerah tersebut menjadi daerah yang paham akan ajaran agama. Niat mulia yang dimiliki beliau semata-mata hanya ingin mengubah keadaan agar terjaminnya kemaslahatan untuk umat. Seperti yang sudah diketahui bahwa keadaan Tebuireng pada saat itu merupakan sebuah gambaran Arab pada zaman jahiliyah. Yang artinya semua perbuatan yang dilakukan oleh masyarakat setempat merupakan perbuatan yang dilarang oleh ajaran agama Islam. Maka dari itu usaha K.H Hasyim Asy'ari untuk membangun Pondok Pesantren Tebuireng sebagai wadah dan bentuk usaha beliau untuk mengubah tatanan masyarakat sekitar. K.H Hasyim Asy'ari membeli sebidang tanah dari seorang dalang di Dukuh Tebuireng. Diatas tanah inilah Pondok Pesantren Tebuireng didirikan dan K.H Hasyim Asy'ari memulai dakwah beliau sebagai pengabdian untuk umat.

Awal mula berdirinya Pondok Pesantren, bangunannya terbuat dari bambu yang hanya memiliki dua petak. Pada bagian depan digunakan untuk

---

<sup>71</sup> Rifa'atul Chuluqiyah, 2022, *Strategi Dakwah K.H Hasyim Asy'ari Dalam Menyebarkan Islam di Tebuireng*, Vol.2 No.1, Jurnal: Spektra Komunika, hlm.10.

tempat santri dan kepentingan Pesantren sedangkan pada bagian depan bangunan ini digunakan sebagai tempat tinggal oleh beliau dan keluarganya. Beliau tinggal untuk mengabdikan kepada umat di bangunan yang sangat sederhana ini. Pada awal periode berdirinya Pondok Pesantren, K.H Hasyim Asy'ari hanya memiliki kurang lebih delapan santri tetapi kemudian ketika sudah tiga bulanan santri beliau bertambah menjadi kira-kira sebanyak 28 santri dan terus bertambah di setiap periodenya. Pada awal pembangunan Pondok Pesantren juga kerap kali K.H Hasyim Asy'ari dan para santri mendapatkan berbagai teror meneror setiap harinya. Walaupun dapat diatasi oleh K.H Hasyim Asy'ari tetapi bukan hanya begitu saja permasalahan yang datang, dakwah beliau juga tidak langsung diterima oleh masyarakat setempat, bukan hal yang mudah bagi K.H Hasyim Asy'ari untuk membuat masyarakat sekitar menerima dakwah yang dilakukan oleh beliau untuk mengubah tatanan masyarakat yang seperti itu. Tetapi lama kelamaan aksi ancaman dan teror yang dirasakan oleh K.H Hasyim Asy'ari pun perlahan mulai menghilang dan sirna. Masyarakat mulai menerima dan mau ikut untuk mengubah tatanan masyarakat menjadi lebih baik. Masyarakat luluh dengan karakter dari K.H Hasyim Asy'ari yang kerap kali selalu sabar dalam menjalankan dakwahnya. Masyarakat sekitar juga kagum dengan beliau karena kesabaran, konsisten serta usaha yang pantang menyerah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Beliau juga berhasil mengubah tatanan sosial yang buruk hingga bertransformasi menjadi daerah yang mengerti akan ilmu dan peradaban seperti sekarang ini.<sup>72</sup>

Sebagai sosok ulama yang terpendang K.H Hasyim Asy'ari mempunyai daya tariknya sendiri. Dengan latar keluarga, nasab dan perjalanan beliau dalam menuntut ilmu yang jelas tentunya K.H Hasyim Asy'ari mempunyai pengalaman yang luar biasa dan tidak semua orang bisa mendapatkannya. Sifat beliau yang selalu rendah hati akan berbagai masalah yang beliau

---

<sup>72</sup> Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, hlm.57-59.

hadapi menjadi salah satu pedoman bagi santri agar ketika mereka dihadapkan dengan berbagai masalah, hendaklah mereka bersabar, rendah hati dan selalu berdoa kepada sang pencipta alam. Sikap tersebut juga yang membuat para orang tua untuk menitipkan para anaknya menyantri di Pondok Pesantren ini agar mempelajari ilmu agama yang lebih dalam lagi. Tidak hanya diajarkan ilmu agama saja, tetapi di Pondok Pesantren ini K.H Hasyim Asy'ari mengajarkan pelajaran umum seperti ilmu bahasa dan lainnya. Sistem yang digunakan K.H Hasyim Asy'ari pada saat itu merupakan sistem sorogan yang mengacu kepada sistem yang diajarkan. Pada masanya, Pondok Pesantren Tebuireng terkenal dengan salah satu Pondok Pesantren yang mempunyai perpustakaan dengan berbagai buku-buku yang sangat lengkap. Patut diakui bahwa Pondok Pesantren Tebuireng merupakan karya terbesar oleh K.H Hasyim Asy'ari dalam menjaga kelestarian pendidikan, sebagai wadah pengabdian kepada umat dan transformasi tatanan hidup masyarakat Tebuireng yang lebih beradab. Pondok Pesantren Tebuireng yang didirikan oleh K.H Hasyim Asy'ari mempunyai kontribusi yang sangat besar dalam pendidikan, keisalaman dan untuk tanah air. K.H Hasyim Asy'ari merupakan sosok yang tidak hanya mengajarkan berbagai ilmu, tetapi mengajarkan pentingnya bermoralitas agar umat mempunyai kualitas yang baik dan dapat memberi contoh yang baik untuk generasi-generasi yang akan datang.<sup>73</sup>

Dapat diambil kesimpulan bahwa hadirnya Pondok Pesantren Tebuireng merupakan bentuk dari kepedulian K.H Hasyim Asy'ari dalam membrantas masyarakat yang hidup seperti bangsa Arab pada zaman jahiliyah. Keberhasilan beliau juga selalu bersinar bahkan hingga saat ini. Upaya dan usaha beliau membuahkan hasil yang luar biasa. Tidak hanya menjadikan para santri yang beradab tetapi juga melahirkan generasi-generasi ulama

---

<sup>73</sup> Ibid, Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, hlm.68-69.

yang sholeh untuk selalu menjaga dalam soal kepentingan umat agar selalu menjadi insan yang bertaqwa kepada Allah SWT.



*Salah satu ruang di Tebuireng tempat mengajar.*

Pesantren Tebuireng (Arsip PBNU), Sumber : NU Online diakses melalui <https://www.nu.or.id/fragmen/saat-belanda-mengkriminalisasi-pesantren-tebuireng-Emncc>

Siapa yang akan menyangka bahwa bangunan yang awalnya sangat sederhana dan bahkan kerap kali mendapat ancaman serta teror meneror, tetapi dapat berubah menjadi tempat dan bahkan sebagai wadah sarana untuk mempejuangkan keadilan bangsa Indonesia dan bahkan sekaligus pusat tempat para pendakwah untuk menyebarkan Agama Islam. Dan tidak hanya itu tempat ini pula sebagai tempat yang selalu melahirkan kebaikan dan sekaligus menjadi tempat perlindungan dari para penjajah pada masa itu. Bahkan tidak sedikit orang-orang ataupun masyarakat sekitar yang sangat susah untuk menerima kehadiran Pondok Pesantren yang dibangun oleh K.H Hasyim Asy'ari ini. Dan dari sanalah K.H Hasyim Asy'ari sangat keras dan berusaha habis-habisan dalam memajukan bahkan mempertahankan tempat ini agar dapat diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Dan karena segala perjuangan yang dilakukan secara bersamaan antara K.H Hasyim Asy'ari, para santri dan para ulama-ulama yang ikut serta dalam membantu, tempat ini atau Pondok Pesantren Tebuireng ini bisa terus berdiri bahkan hingga sampai saat ini yang mana namanya bukannya meredup tetapi namanya masih terus bersinar dan termasyhur disetiap penjuru Nusantara. Bahkan sampai saat ini dengan mudah untuk mencari lebih jauh lagi tentang Pondok Pesantren Tebuireng. Karena namanya yang sangat tersohor dan bahkan sudah banyak dijadikan contoh oleh pesantren-pesantren lainnya bahkan dari luar Tebuireng dan luar Jawa. Tentunya segala kebaikan selalu menemukan tempatnya. Dan apa yang akan menjadi milik kita tidak akan pernah tertukar dan akan terus kembali kepada kita apabila kita terus selalu berusaha dan berdoa untuk kebaikan itu sendiri. Hanya dari satu strategi ini, yaitu Pembangunan Pondok Pesantren oleh K.H Hasyim Asy'ari, kita sudah dapat banyak mengambil Pelajaran-pelajaran yang sangat dalam apabila kita mau memahami pemahaman tersebut lebih rinci. Terdapat usaha yang sangat luar biasa yang tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang.

2. Dakwah Dengan Cara berceramah dan Menulis karya-karya  
(*Dakwah bil kalam wa risalah*)



Dakwah dengan menggunakan strategi *bil kalam wa risalah* merupakan strategi dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Dengan maksud atau artian lain beliau mengajak para umat untuk ke jalan Allah SWT melalui tulisan. Mengingat beliau adalah ulama yang sangat produktif dan kreatif dalam menulis. Karya beliau sangat banyak, maupun itu dalam bentuk surat kabar ataupun kitab-kitab yang telah beliau karang. K.H Hasyim Asy'ari selalu menulis karya dengan kepentingan dan penjelasan yang berbeda-beda di dalamnya. Tujuan beliau banyak mengarang kitab selain untuk berdakwah, tetapi juga beliau memiliki kepentingan umat untuk mau selalu memperdalam sebuah ilmu. Kitab yang beliau tulis merupakan salah satu usaha beliau dalam mengabdikan kepada umat agar umat tidak kebingungan jika ingin mengetahui ilmu-ilmu lebih dalam lagi. Beliau sangat mementingkan keperluan umat beliau. Beliau merupakan ulama yang senantiasa selalu memperdalam ilmu agar ilmu yang beliau punya dapat bermanfaat untuk umat dimasa itu, kini dan masa yang akan datang nantinya. Melalui karya-karyanya beliau juga dapat dikenal sebagai sosok kiyai yang dapat dijadikan pedoman hidup untuk kemaslahatan umat. Kiyai Hasyim Asy'ari mampu membuktikan bahwa beliau merupakan ulama yang dapat mewariskan ilmu dan amal. Karya yang telah beliau karang juga telah membentuk sebuah karakter dalam hal keberagaman yang mempunyai khas ke Indonesiaan, karya beliau pula mampu untuk beradaptasi dengan bagian-bagian dari kebudayaan lokal dan sebuah tradisi-tradisi yang akan terus berkembang.<sup>74</sup>

Strategi ini pula beliau lakukan sebagai usaha dari usaha beliau yang lain untuk memaksimalkan beliau dalam menyebarkan agama Islam. Strategi dakwah *bil hikmah wa risalah* merupakan cara yang efektif dan dapat dilihat oleh siapa saja karena melalui tulisan dan karya yang beliau hasilkan. Selain dengan cara berdakwah dengan mengajar dan berbicara

---

<sup>74</sup> Ibid, Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, hlm.94.

diberbagai pertemuan cara beliau ini juga sangat mengandung manfaat yang sangat besar. Dan apabila lupa dengan apa yang disampaikan oleh K.H Hasyim Asy'ari, maka mereka atau para ummat bisa membuka kembali kitab serta karya yang telah ditulis oleh K.H Hasyim Asy'ari sebagai bentuk agar selalu mengingat apa yang telah disampaikan oleh beliau. Kemudian dari strategi ini pula banyak yang ikut serta dalam melakukan visi-visinya untuk ikut menebarkan kebaikan. Dengan demikian bahwa strategi ini bisa digunakan oleh siapa saja dan merupakan salah satu cara yang sangat efektif karena hasilnya telah dirasakan dan dibuktikan langsung oleh K.H Hasyim Asy'ari.

K.H Hasyim Asy'ari juga sangat menyadari apa-apa yang disampaikan oleh beliau tidak semua akan diterima baik oleh semua kalangan. Oleh karena itu beliau sangat memaklumi jika dakwah beliau tidak diterima tetapi usaha dan upaya beliau akan terus selalu istiqomah untuk dijalankan untuk sebuah kemajuan peradaban yang akan menjadikan umat manusia menjadi peradaban yang berilmu dan taqwa kepada Allah SWT. Inti dari strategi dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari yaitu keagamaan. Menyebarkan keagamaan yang sesuai dengan tuntunan yang telah ditetapkan oleh agama merupakan hal sangat diharapkan oleh beliau. Beliau selalu mengedepankan kebaikan yang maslahat, pengabdian beliau kepada umat selalu menjadi usaha yang diupayakan oleh beliau. Dengan strategi *dakwah bil kalam dan risalah* ini pula banyak umat yang senantiasa membaca, lewat karya yang telah beliau tulis umat yang merasakan manfaat dan pemahaman yang baik dengannya.<sup>75</sup> karena dibalik semua itu, segala sesuatu mempunyai ilmu didalamnya. Ilmu merupakan pangkal dari berbagai kemajuan, maupun agama ataupun bangsa. Semua peradaban maju dapat maju karena mempunyai ilmu dan guru yang luar biasa didalamnya. Oleh karena itu warisan yang sangat bermanfaat dan dapat dihitung dengan

---

<sup>75</sup> NU Online, diakses melalui : <https://nu.or.id/opini/garis-dakwah-hadratussyekh-hasyim-asyari-ZvNk8>

amal jariyah adalah ilmu yang bermanfaat. Karena sosok ulama ataupun guru sangat identik dengan ilmu. Mereka selalu mengajarkan sesuatu kebaikan dengan ilmu.

K.H Hasyim Asy'ari menyampaikan ilmu atau melakukan strategi dakwah beliau dengan *bil kalam wa risalah*, disamping itu pula beliau melakukannya dengan istilah *dakwah bil hal*, atau yang biasa disebut dengan berdakwah melalui perbuatan. Tidak dengan hanya kata-kata tetapi beliau juga mengamalkan ilmu beliau dengan amal. Perbuatan yang beliau selalu menjadi perhatian karena beliau selalu berbuat kebaikan dalam memberi contoh para santri beliau, jama'ah beliau maupun kepada masyarakat sekitar. Dari segala pengamalan yang beliau berikanlah masyarakat sekitar sangat tertarik dan luluh bahkan ingin mengetahui lebih jauh tentang ilmu agama dan bagaimana melakukannya dengan pengamalan yang baik. K.H Hasyim Asy'ari juga sangat mengedepankan sikap toleransi yang sangat tinggi. Beliau tidak menghakimi apabila pernyataan beliau ada yang tidak disetujui ataupun pihak lain yang berbeda pendapat oleh beliau. Itu juga merupakan salah satu ketertarikan yang beliau miliki. Para umat sangat kagum dengan beliau. Karena menurut K.H Hasyim Asy'ari jika masyarakat selalu mengedepankan sikap dalam bertoleransi, akan mudah bagi kita jika diantara kita terdapat perbedaan. Akan mudah bagi kita untuk menemukan jalan keluar dengan menggunakan sikap yang dapat dibicarakan dengan baik-baik tanpa menghakimi diantar keduanya. Sebab, agama Islam pada hakikatnya adalah perdamaian dan keselamatan. Sikap toleransi juga harus selalu ada dimanapun, agar kedepannya kita tidak mudah dibajak oleh kelompok-kelompok lain yang selalu berusaha untuk menghancurkan persatuan diantara umat Islam. Karena K.H Hasyim Asy'ari sendiri meneropong secara jauh kedepannya, bahwa jika adanya perbedaan antara pandangan keagamaan, rentan sekali dan dapat menimbulkan perpecahan diantara umat yang mana nantinya akan menyebabkan hilangnya rasa persaudaraan dan sikap toleransi kedepannya. Jika permasalahan perbedaan telah terjadi, maka akan susah nantinya untuk

kembali menyatukan dan bersikap sebagaimana seperti sebelumnya. Karena alasan-alasan tersebutlah kiyai Hasyim Asy'ari sangat mengedepankan sikap toleransi kepada sesama. Dan dari sikap toleransi dalam beragama pula dampaknya sangat luar biasa besar yang dapat dirasakan oleh umat dan bahkan sikap untuk selalu bertoleransi merupakan sikap yang selalu dianjurkan pada situasi apapun. Karena jika kita bersikap toleransi dan selalu menghargai antar sesama maka akan mencegah terjadinya perbedaan yang menonjol kan akan mengakibatkan keterbelahan antar salah satunya. Jadi, bertoleransi merupakan hal yang sangat efektif untuk mengantisipasi adanya sebuah perpecahan. Dan apabila perpecahan tidak ada, maka hidup dalam beragama dan bernegarapun dapat dirasakan dan dilakukan secara hikmat tanpa ada rasa takut terjadinya perpecahan yang akan mengganggu.

76

### 3. Mendirikan Nadhatul Ulama



Logo Nadhatul Ulama, Sumber NU Online diakses melalui : <https://nu.or.id/nasional/link-download-logo-nu-resmi-versi-vector-roeZA>

Strategi dakwah yang selanjutnya dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari adalah dengan cara mendirikan Nadhatul Ulama (NU) yang merupakan

---

<sup>76</sup> Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, hlm.265-269.

Organisasi Islam terbesar di Indonesia. Nadhatul Ulama (NU) didirikan pada tanggal 31 Januari tahun 1926. Organisasi NU ini telah berdiri jauh dari sebelum kemerdekaan Indonesia. Sejak awal organisasi ini juga sepenuhnya yang selalu membela untuk kepentingan kemerdekaan Indonesia. Organisasi Nadhatul Ulama (NU) juga aktif dalam terlibat untuk memperjuangkan kebebasan dalam berbangsa tanpa mendapat tekanan-tekanan dari pihak-pihak kolonial Belanda ataupun Jepang. Selain itu Nadhatul Ulama juga sangat menjunjung kesolidaritasan dalam berbangsa dan upaya untuk selalu menegakkan panji-panji Tuhan di muka bumi ini. Selain sebagai bentuk strategi dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari, Nadhatul Ulama juga didirikan sebagai bentuk kepedulian yang sangat mendalam dari para ulama-ulama pada saat itu. Aksi yang dilakukan oleh para ulama pada saat itu sangat perlu, para ulama perlu merapatkan barisan agar bangsa Indonesia ini setidaknya lepas dari pada tekanan-tekanan oleh pihak-pihak penjajah pada saat itu. Para ulama sangat mementingkan kenyamanan dalam berbangsa dan berdakwah untuk membawa umat lebih dekat kepada sang pencipta. Peran ulama untuk mempercepat kemerdekaan bangsa juga merupakan nilai sejarah yang tidak akan dapat dilupakan bahkan sampai kapan pun. Peran ulama sangat dibutuhkan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia ini. Dengan demikian Organisasi Nadhatul Ulama (NU) dari sebelum kemerdekaan sudah dapat meletakkan sebuah fondasi kebangsaan yang sangat penting sebagaimana yang sudah dikenal dalam diktum dan cinta Tanah Air sebagai bagian dari *iman hubb al-wathan min al-iman*.<sup>77</sup>

Organisasi Nadhatul Ulama juga bertujuan untuk menjaga kemurnian ajaran Islam *Ahlu sunnah wal jama'ah* dan mempererat persatuan umat Islam. Dengan didirikannya organisasi ini K.H Hasyim Asy'ari berharap dapat mempersatukan persatuan serta membawa para umat untuk lebih

---

<sup>77</sup> Ibid, Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, hlm.285-286.

memperdalam tentang ilmu-ilmu darimana pun ilmu tersebut bisa didapat. Paham keagamaan yang dicetuskan oleh K.H Hasyim Asy'ari bersama para pendiri Nadhatul Ulama (NU) memiliki keunikan tersendiri sehingga bisa menggabungkan antara kenegaraan dan keislaman. Negeri yang mempunyai segala perbedaan dapat mempersatukan tanpa membedakan diantara keagamaan dan kebangsaan. Dalam lingkungan Nadhatul Ulama, sosok ulama memiliki peran yang sangat strategis karena pengaruh agama yang telah dikembangkannya, tetapi selain itu karena paham *ahlu sunnah wal jamaah* yang harus menghormati segala otoritas yang dimiliki oleh ulama. Karena penaaman organisasi Nadhatul Ulama yang berarti kebangkitan ulama yang mana sangat menggambarkan posisi sentral yang dimiliki oleh para Ulama di dalam organisasi Nadhatul Ulama (NU).<sup>78</sup>

Dengan didirikan Nadhatul Ulama (NU) ini yang dipimpin langsung oleh K.H Hasyim Asy'ari, dapat menjadikan penopang pula untuk ikut serta mempertahankan kebangsaan dan kemerdekaan. Para ulama sepakat untuk membangun organisasi ini dengan tujuan yang sama pula seperti niat-niat dan tujuan yang sebelumnya yaitu kemaslahatan ummat. Bersama dengan para ulama lainnya yaitu K.H Zainal Arifin, K.H Abdul Wahid Hasyim, K.H Zainal Musthafa, K.H Idham Chalid, K.H Abdul Wahab Chasbullah, K.H As'ad Syamsul Arifin, K.H Syamu'un, K.H Masjkur, Andi Mappanyukki, Andi Djemma, Usmar Ismail dan K.H Abdul Chalim Lewimunding, K.H Hasyim Asy'ari berhasil mendirikan Organisasi Nadhatul Ulama (NU). Yang mana nantinya akan berdampak dan mempunyai pengaruh sangat besar untuk kehidupan yang akan datang khususnya untuk kehidupan ummat Islam. Bahkan pada masa itupun dampaknya sedikit demi sedikit sudah nampak jelas dan bahkan terus berlangsung hingga sekarang. Tekad besar yang dimiliki oleh para ulama-ulama ini pun cukup mengambil resiko, konsekuensi dan tanggung jawab yang sangat besar. Maka dari itu pula tidak

---

<sup>78</sup> A. Gaffar, Karim, 1995, *Metamorfosis NU dan Politik Islam Indonesia*, Yogyakarta: hlm.45.

semua orang bisa melakukan hal tersebut. Karena tentunya sebagai seorang ulama mereka memiliki cukup ilmu dan pengalaman yang mendasar dan sangat mendalam dalam hal-hal untuk menyikapi permasalahan yang ada khususnya masalah dan persoalan tentang agama.<sup>79</sup>

Nadhatul Ulama (NU) didirikan dengan mempunyai visi dan di latarbelakangi dengan misi Islamisasi dan untuk membentengi umat dari segala ancaman khususnya ancaman sekularisasi, para ulama tentunya sangat terlibat dan senantiasa aktif dalam gerakan-gerakan politik dimasa penjajahan serta untuk selalu mempertahankan kebudayaan Islam. Peran ulama juga tetap dipertahankan untuk selalu menyebarkan pengajaran ilmu-ilmu agama sebagai bentuk dakwah penyebaran Islam yang dilakukan pada masa itu.<sup>80</sup> Pada masa itu pula para ulama khususnya K.H Hasyim Asy'ari mempunyai peran ganda dalam keberlangsungan permasalahan tentang aspek agama maupun tentang aspek kebangsaan. Tetapi diantara dua permasalahan tersebut tidak hanya dilakukan dengan meninggikan dari salah satunya, keduanya tetap diselesaikan secara beriringan dan senantiasa pula tidak keluar dari ajaran-ajaran agama yang telah ditetapkan. Perencanaan-perencanaan yang K.H Hasyim Asy'ari lakukan Bersama dengan para ulama lainnya merupakan perencanaan yang sudah sangat matang, maka dari itu para ulama tersebut dengan sangat yakin untuk bisa mendirikan Nadhatul Ulama (NU) dan dapat menjalankannya mulai dari awal sampai sekarang yang sudah mempunyai nama dan bahkan namanya sangat besar di Indonesia ini. Dan menjadi Organisasi Islam terbesar pula pada saat itu. Tentunya bukan hal yang mudah untuk melakukan hal itu semua. Para ulama pada saat itu sangat tekun dan selalu bergotong royong dalam setiap keadaan. Tetapi usaha yang dilakukannya pula bukan semata-

---

<sup>79</sup> NU Online, diakses melalui : <https://www.nu.or.id/fragmen/13-tokoh-nu-yang-dianugerahi-gelar-pahlawan-nasional-OK8CL>

<sup>80</sup> Hiroko, Horikoshi, 1987, *Kiyai dan Perubahan Sosial*, Jakarta: P3M, hlm. 114.

mata hanya sia-sia, tetapi beliau-beliau berhasil membuktikannya dengan sangat nyata bahkan masih terbukti hingga saat ini.

Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, organisasi ini juga mengerahkan usaha dan upaya dalam mempertahankan tradisi dalam bermadzhab mereka dalam beragama dan dalam menyebarkan agama Islam dapat sesuai dengan tradisi yang terdapat di daerah tertentu dan dapat disesuaikan dengan ajaran nilai-nilai Islam yang telah diajarkan sebelumnya. Dengan kata lain bahwa kelahiran dan kehadiran NU sangat mempengaruhi dan sangat berperan besar dalam beberapa faktor, diantaranya motif agama, upaya dan usaha dalam memperkerahkan pertahanan ahli sunnah wal jama'ah dan sikap dalam menumbuhkan rasa nasionalisme. Seperti yang sudah diketahui bahwa pelopor pendiri dari organisasi besar Nadhatul Ulama ini adalah sosok mulia K.H Hasyim Asy'ari (Hadratussyaikh, yang mana beliau dalam memutuskan untuk membuat organisasi ini beliau melaksanakan sholat Istikhroh dan kemudian mendapat jawaban petunjuk dari solat yang beliau laksanakan tentang kemaslahatan dan kemadhorotan yang akan datang jika beliau mendirikan organisasi Nadhatul Ulama ini. Beliau merupakan sosok yang dekat dengan tuhan, semua perkara baik itu permasalahan ataupun hal-hal kebaikan, beliau selalu bermunajat kepada Allah SWT untuk meminta jawaban yang terbaik tentang apapun yang akan beliau lakukan kedepannya agar tidak terjadi masalah yang fatal apabila beliau selalu melibatkan Allah SWT disetiap apapun yang akan beliau lakukan. Setelah isyarat dari langit turun, maka Hadratussyaikh K.H Hasyim Asy'ari siap mendirikan Nadhatul Ulama yang bahkan hingga saat ini pengikutnya sangat banyak dan bahkan telah tersebar di berbagai pelosok Indonesia bahkan hingga sampai luar negeri. K.H Hasyim Asy'ari berhasil memajukan dan memberikan pengaruh yang besar bukan hanya kepada agama Islam tetapi juga kepada kepentingan dalam berbangsa dan andil dalam ikut memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Peran yang tidak mudah dilakukan oleh sembarang orang, peran yang besar yang nilainya bahkan tidak ternilai oleh apapun.



Dan sudah sewajibnya bagi kita untuk mempertahankan selalu apa-apa yang sudah diperjuangkan secara mati-matian oleh para pendahulu kita dan selalu menjaga nama baik kegamaan dan kebangsaan negeri ini.<sup>81</sup> karena dengan begitulah salah satu car akita untuk selalu senantiasa bersyukur dalam hal-hal yang sudah dilakukan oleh para ulama mendahuli kita. Karena selain itu tidak banyak car akita untuk bisa membalas jasa yang telah beliau berikan yang bahkan kemanfaatannya dapat dirasakan hingga sampai saat ini.

#### 4. Resolusi Jihad

Kemerdekaan yang telah di proklamasikan oleh negara Indonesia pada tanggal 17 Agustus tahun 1945 bukan berarti sebagai bentuk pemberhentian perjuangan Indonesia. Justru perjuangan yang akan dilakukan dalam mempertahankan kemerdekaan Indonesia semakin sulit untuk di perjuangkan dan di pertahankan. Karena pada masa itu upaya kolonial untuk terus menjajah Indonesia masih tetap ada. Para ulama Pesantren khususnya K.H Hasyim Asy'ari sudah dapat memprediksi hal tersebut serta sudah menyiapkan dari jauh-jauh apabila itu terjadi. Pendudukan Jepang di Indonesia terhenti setelah kalah perang dengan Sekutu. Mereka segera berusaha semaksimal mungkin mempertahankan kekuatan dengan melatih pemuda Indonesia secara militer untuk melawan Sekutu. Generasi mudanya tak lain adalah santri di sebuah pesantren. Karena Jepang telah mengadakan perjanjian diplomatik dengan K.H Hasyim Asy'ari dan putranya, Abdul Wahid Hashim, yang bertindak sebagai kepala Biro Urusan Agama, maka pihak Jepang menyampaikan gagasan tersebut kepada Kiai Hasyim. Setelah melalui berbagai pertimbangan, Kiai Hasyim menyetujui langkah Jepang dengan syarat tidak menerima pemuda-pemuda terlatih militer menjadi korps Jepang. Inilah awal terbentuknya Laskar yang disebut Laskar Hizbullah oleh Kiai Hashim. Laskar Hizbullah didirikan pada November

---

<sup>81</sup> Ehwanudin, 2016, Tokoh Proklamator Nadhatul Ulama (Studi Historis Berdirinya Jam'iyah Nadhatul Ulama), Vol.1 No. 2, Jurnal: Institut Agama Islam Maarif Lampung, hlm. 10-12.

1943, beberapa minggu setelah terbentuknya PETA (Angkatan Pertahanan Dalam Negeri). Meskipun kedua kelas tersebut independen, secara teknis mereka berada di bawah kendali yang sama oleh Kapten Yanagawa, seorang perwira intelijen Jepang. K.H Hasyim Asy'ari adalah seorang pejuang berkeinginan keras dan sangat ahli dalam strategi perang. Saat itu, keputusan Kiai Hasyim dipandang banyak pihak sebagai simbol ketundukan kepada Jepang, karena ia menyetujui pelatihan militer Santori di Jepang. Namun di balik itu semua adalah tujuan para guru Kiai Jawa untuk mempersiapkan generasi muda secara militer untuk perjuangan di masa depan melawan invasi kolonial. Dan benar saja pemikiran Kiai Hasyim Asy'ari, Jepang menyerah kepada Sekutu. Namun, Indonesia menghadapi invasi/Agresi Militer Belanda yang kedua. Saat ini, pemuda Indonesia mendapat pelatihan dengan cuma-cuma dari militer Jepang melalui Laskar Hizbullah dan lainnya, mempersiapkan mereka untuk berperang melawan pasukan Sekutu. KH Saifuddin Zuhri dalam bukunya Berangkat dari Pesantren menulis bahwa saat itu, pada awal tahun 1944, kelompok pertama pelatihan Hizbullah di daerah Cibarusa dekat Cibinong Bogor, yang mana berjumlah 150 orang yang ikut untuk berpartisipasi. Mereka berkumpul dari pemukiman di Pulau Jawa dan Madura dan masing-masing mengirimkan lima orang pemuda. Pusat pelatihan Hizbullah di Cibarusah dikendalikan oleh Markas Besar Hizbullah yang dipimpin oleh Zainul Arifin. Sebagai strategi perang, pelatihan ini harus dilakukan oleh sebanyak mungkin generasi muda. Namun sangat disayangkan pelatihan Hizbullah dilakukan dalam skala yang sangat terbatas. Situasi ini sangat memprihatinkan Wahid Hashim, pemimpin politik Laskar Hizbullah. Namun ayah KH Abdulrahman Wahid (Gus Durr) tidak mau ketinggalan kereta. perjuangan kemerdekaan harus dipersiapkan baik secara militer maupun politik. Kekuasaan politik merupakan kebijakan negara yang berkepentingan untuk membebaskan Indonesia dari kungkungan kolonialisme. Langkah ini membutuhkan biaya yang tentunya tidak sedikit. Puncak pertempuran terjadi di Surabaya pada tanggal 10 November 1945 yang kini diperingati

sebagai Hari Pahlawan Nasional. Momen tersebut tidak terlepas dari diundangkannya fatwa resolusi NU-Jihad oleh KH Hashim Asy'ari pada tanggal 22 Oktober 1945. Resolusi perang suci Kiai Hasyim Asy'ari mempertemukan seluruh elemen tanah air untuk mempertahankan kemerdekaan dari invasi militer Belanda kedua yang didukung Sekutu. NU Didorong oleh semangat jihad yang diusungkan langsung oleh K.H Hasyim Asy'ari melalui Resolusi Jihad dan kesadaran melepaskan diri dari belenggu penjajahan demi masa depan anak cucu Indonesia. Para ulama NU menegaskan, umat dan ulama di banyak tempat mempunyai keinginan kuat untuk membela Islam dan menjaga kedaulatan NKRI.<sup>82</sup>

Dan hal tersebut memang sebenarnya merupakan hal yang harus kita jalani untuk selalu meenjaga NKRI. Karena tentunya bukan hanya para ulama serta para pejuang pada masa itu saja. Kewajiban kita yang telah menerima hasil dari buah keberhasilan yang dilakukan oleh para pendahulu kita juga harus senantiasa kita jaga. Karena tentunya bukan sebuah usaha dan pengorbanan yang sangat mudah untuk bisa mencapai itu semua. Maka dari itu, kita sebagai generasi selanjutnya harus memberikan penjagaan sebagai bentuk kepedulian kita.

Dari terjadinya resolusi jihad yang ditetapkan oleh K.H Hasyim Asy'ari, menunjukkan bahwa beliau tidak hanya peduli terhadap aspek-aspek yang berhubungan dengan keagamaan saja. Tetapi beliau juga sangat peduli terhadap kemajuan dan pertahanan kemerdekaan Indonesia. Beliau ikut andil dalam proses keberlangsungannya negara Indonesia. K.H Hasyim Asy'ari berperan dan menempatkan diri sebagai semestinya beliau sebagai ulama. Perjuangan yang tidak melenceng dari nilai-nilai agama, malah beliau memasukan nilai-nilai agama untuk kemerdekaan Indonesia. Contohnya seperti beliau mengikutsertakan para sanatri-santri beliau untuk senantiasa menjaga pertahanan kemerdekaan Indonesia pada saat itu. Peristiwa resolusi jihad ini merupakan strategi K.H Hasyim Asy'ari dalam

---

<sup>82</sup> NU Online, diakses melalui: <https://www.nu.or.id/fragmen/hari-santri-dan-sejarah-resolusi-jihad-nu-22-oktober-Glm4y>

berdakwah. Yang tujuan utamanya adalah untuk membangkitkan rasa semangat rakyat Indonesia yang khususnya untuk kalangan santri dalam ikut mempertahankan kemerdekaan Republik Indonesia yang ingin direbut kembali oleh para kolonial. Karena jika kemerdekaan Indonesia telah direbut kembali, maka kebebasan kita dalam bernegara, berbangsa dan beragama tidak sempat memiliki kebebasan. Karena pastinya selalu ada keterbatasan di segala hal jika sampai negara kita direbut kembali oleh para penjajah. Tekanan-tekanan yang seperti itulah yang ingin dihindarkan oleh masyarakat Indonesia khususnya bagi K.H Hasyim Asy'ari. Beliau ingin negara kita merasakan nikmatnya dalam bernegara dan beragama dengan bebas tanpa perlu mengkhawatirkan tekanan-tekanan dari pihak penjajah. Para Umat Islam yang notabenehnya sebagai penduduk mayoritas merupakan aset pertahanan nasional yang sangat berperan penting dalam mempertahankan kemerdekaan negara Indonesia.<sup>83</sup>

Terjadinya resolusi jihad melibatkan ulama-ulama NU yang ikut andil dalam proses keluarnya fatwa ini. Berikut merupakan fatwa yang dikeluarkan oleh K.H Hasyim Asy'ari yang mana telah dikutip oleh Rifa'i (2009:74) adalah:

1. Kemerdekaan Indonesia yang telah di proklamasikan pada 17 Agustus 1945 harus dipertahankan.
2. Pemerintah RI sebagai satu-satunya pemerintahan yang sah harus dipertahankan dengan harta maupun jiwa.
3. Musuh-musuh Indonesia, khususnya orang-orang Belanda yang kembali ke Indonesia dengan menumpang pasukan Sekutu (Inggris), sangat mungkin ingin menjajah kembali bangsa Indonesia setelah Jepang ditaklukkan.
4. Umat Islam, khususnya warga NU, harus siap bertempur melawan Belanda dan sekutu mereka yang berusaha untuk menguasai Indonesia kembali.

---

<sup>83</sup> Rijal Fadli, Muhammad, Hidayat, Robi, 2018, *KH. Hasyim Asy'ari dan Resolusi Jihad*, Lampung: CV LADUNY ALIFATAMA, hlm.57.

5. Kewajiban jihad merupakan keharusan bagi setiap Muslim yang tinggal dalam radius 94 kilometer (sama jaraknya dengan qashar, di mana meringkas shalat boleh ditunaikan oleh Muslim santri).
6. Mereka yang berada di luar radius itu mempunyai tanggung jawab mendukung saudara-saudara Muslim mereka yang tengah berjuang dalam radius tersebut.

Dari isi fatwa jihad yang dikeluarkan oleh K.H Hasyim Asy'ari tersebut, bahwa dapat disimpulkan fatwa yang dikeluarkan oleh beliau tidak hanya mementingkan kepentingan dari satu pihak saja, beliau adil dalam segala pihak. Dapat dilihat pula bahwa keputusan tersebut dikeluarkan berdasarkan keahlian berpikir dari seorang ahli Fiqh yang dapat mencerminkan penguasaan terhadap metode penggalian hukum dan kekuasaan dalam konteks kesejarahan di mana hukum tersebut telah diterapkan. K.H Hasyim Asy'ari tidak hanya mengambil dari sumber ijthad yang klasik tetapi lebih dari itu dan sumber-sumber tersebut telah terotentik dalam ajaran islam dengan mempertimbangkan segala konteks kesejarahannya.<sup>84</sup>

### **C. Pengaruh K.H Hasyim Asy'ari terhadap perubahan sosial kultural masyarakat Tebuireng setelah berdakwah**

Seperti yang telah diketahui bahwa keadaan di Tebuireng pada sebelum K.H Hasyim Asy'ari berdakwah sangatlah kacau. Di dalamnya seperti tidak ada peradaban dan nilai ajaran-ajaran kebaikan di dalamnya. Tetapi setelah K.H Hasyim Asy'ari mulai untuk berdakwah dan mengabdikan dirinya kepada umat dengan segenap hati, beliau berhasil mengubah tatanan kehidupan Tebuireng pada masa itu menjadi kehidupan yang sangat jauh lebih baik dari pada sebelumnya. Dengan segala upaya yang beliau kerahkan dengan kesungguhan yang mendalam, tidak hanya keadaan Tebuireng yang dapat beliau ubah, tetapi perilaku masyarakat setempat pun jauh lebih baik, perilaku yang sangat menggambarkan dari cerminan orang-orang muslim yang bertaqwa pun lama

---

<sup>84</sup> Ibid, Rijal Fadli, Muhammad, Hidayat, Robi, 2018, *KH. Hasyim Asy'ari dan Resolusi Jihad*, hlm.79-80.

kelamaan mulai terlihat berkat keteguhan dan contoh yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Baik ilmu maupun amal yang beliau terapkan pada kesehariannya sangat menarik perhatian dari masyarakat setempat dan dijadikanlah contoh atau pedoman hidup oleh masyarakat setempat Tebuireng pada saat itu. Sungguh peran seorang K.H Hasyim Asy'ari sangat mempunyai pengaruh yang sangat besar. Bahkan pencapaian yang telah beliau torehkan untuk kemaslahatan umat tidak pernah luntur dan sirna bahkan sampai pada masa ini. Keadaan sosial Tebuireng setelah K.H Hasyim Asy'ari berdakwah berhasil berubah, yang dulunya sangat gemar bermaksiat dengan berjudi, merampok, berzina dan minum-minuman keras bahkan diawal K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dan mendirikan Pondok Pesantren Tebuireng, banyak diantara para penduduk setempat yang tidak suka dan melakukan tindakan teror meneror agar K.H Hasyim Asy'ari mundur dalam misi untuk mengubah dan mejadikan tatanan masyarakat yang lebih baik lagi. Tetapi lama kelamaan gangguan itu pun sirna berkat K.H Hasyim Asy'ari yang tidak pernah menyerah dalam segala hal. Itulah juga yang membuat masyarakat sekitar yang tadinya tidak suka dengan kehadiran beliau tetapi lama kelamaan kagum dan memutuskan untuk berhenti mengganggu untuk terus menghalang-halangi K.H Hasyim Asy'ari.

Kemudian kondisi agamanya pun sangat berubah drastis setelah misi dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari. Masyarakat setempat yang tidak tahu menahu tentang agama yang benar kini setelah K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dapat dibidang masyarakatnya sedikit demi sedikit mulai memahami kehidupan yang harus sesuai dengan ajaran-ajaran agama sebagaimana semestinya yang telah di ajarkan oleh ulama-ulama terdahulu dan sesuai dengan perintah Allah SWT. Setelah K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dan khususnya membangun Pondok Pesantren Tebuireng banyak masyarakat setempat yang juga mulai membuka mata. Sebagian dari mereka memasukan anak-anaknya ke Pondok Pesantren untuk menuntut ilmu agama lebih jauh lagi. Juga kehadiran Pondok Pesantren Tebuireng pula bukan hanya semata-mata untuk sebagai kemajuan dalam aspek keagamaan saja, tetapi Pondok Pesantren Tebuireng juga

di manfaatkan sebagai benteng pertahanan yang di lakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari dan para santrinya untuk ikut serta mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Seperti yang sudah dijelaskan sebelumnya, bahwa pada masa-masa K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dan ingin mulai mengubah tatanan masyarakat itu beriringan dengan penjajahan yang dilakukan oleh para kolonial untuk merebut dan menghilangkan kembali kemerdekaan yang telah dimiliki oleh negara Indonesia. Itu pula yang menjadi alasan kenapa Pondok Pesantren Tebuireng awalnya banyak sekali mendapat gangguan teror meneror yang tekanan-tekanan dari berbagai pihak termasuk dari parah penjajah yang menjajah pada masa itu.

Selain keadaan sosial dan agama yang kacau pada masa itu, keadaan ekonomi penduduk setempat juga tak kalah kacanya. Keadaan ekonomi pada masa itu juga sangat masih bergantung dengan adanya pabrik-pabrik yang dibangun di sekitaran Tebuireng. Sebelum dakwah yang dilakukan oleh K.H Hasyim Asy'ari, penduduk sekitar biasa menggunakan upah yang didapat dari pekerjaan mereka di pabrik untuk keperluan-keperluan yang henonis dan merugikan. Mereka menggunakan upah mereka untuk berfoya-foya dan bermaksiat. Kemudian tanah-tanah para penduduk dipaksa untuk dijual dengan harga murah yang tidak sebanding dengan harga semestinya, lalu akhirnya para penduduk sekitar menjadi buruh dan para buruh tani juga akhirnya menjadi buruh penjajah. Ditambah lagi dengan adanya prostitusi serta dunia gelap yang menjadikan para buruh menghabiskan uangnya pada lingkaran setan dan sekaligus menjadi pemasukan dan bahkan tambahan untuk pabrik-pabrik yang ada di sekitaran Tebuireng pada saat itu. Fenomena tersebut yang menjadikan K.H Hasyim Asy'ari memutar otak bersama para ulama lainnya dalam jaringan ulama untuk mengubahnya. Setelahnya K.H Hasyim Asy'ari memutuskan untuk membentuk koperasi usaha yang kongkrit pada sektor real, perdagangan pertanian dan bahkan peternakan. K.H Hasyim Asy'ari juga memberikan sosialisasi kepada masyarakat sekitar tentang tata cara bertani, beternak dan berdagang yang baik agar masyarakat tidak lagi dibodohi oleh para penjajah pada saat itu. K.H Hasyim secara tidak langsung membuka lapangan pekerjaan

yang luas yang ditujukan untuk masyarakat Tebuireng yang keadaan ekonominya sangat tidak layak. Hasil dari segala usaha yang beliau bangun ini tentu bertujuan untuk kepentingan dalam syiar Islam, pendidikan, pengajaran serta dakwah untuk kepentingan kemaslahatan umat. Tentunya setelah usaha keras yang dilakukan K.H Hasyim Asy'ari ini, keadaan ekonomi Tebuireng kian lama menjadi lebih baik daripada keadaan ekonomi sebelum K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dan mencetuskan ide-ide yang berguna untuk kepentingan kemaslahatan umat. Karena kekuatan dalam ekonomi juga sangat berpengaruh untuk kepentingan dalam berdakwah dan menyiarkan kebenaran yang telah ditetapkan. Penguatan terhadap ekonomi merupakan salah satu jalan yang harus ditempuh sebagai fondasi dalam suatu perjuangan.<sup>85</sup> Penguatan dan perbaikan dalam bidang ekonomi dapat dibilang hal yang cukup penting apabila ingin mencapai sesuatu. Karena jika keadaan ekonomi yang membaik sangat berpengaruh kepada berjalannya sesuatu hal yang tujuannya sudah pasti.

Keadaan budaya masyarakat Tebuireng yang awalnya sangat tidak beraturan, dan menganggap biasa hal dan kebudayaan yang sangat merugikan bahkan membahayakan, tetapi setelah K.H Hasyim Asy'ari berdakwah keadaan membaik. Tetapi bukan berarti setelah K.H Hasyim Asy'ari kebudayaan sebelumnya berubah dengan begitu saja, tetapi semua yang diusahakan dan di korbakan oleh K.H Hasyim Asy'ari membutuhkan waktu dan itupun hanya sebagian yang bisa menerima dakwah beliau. Tetapi bukan berarti K.H Hasyim Asy'ari ingin menyerah dengan begitu saja, justru karena tahu bahwa ada sebagian yang menerimanya, beliau merasa lebih baik dan akan terus melanjutkan perjuangan dakwahnya. Menurut beliau tidak ada yang bisa menghentikan dalam hal kebenaran dan kebaikan. Tentu dua hal tersebut harus selalu ditebarkan dan bahkan seharusnya bisa selalu dilakukan oleh setiap orang. K.H Hasyim Asy'ari berhasil mengubah segala kebiasaan buruk dengan caranya sendiri, caranya yang elegan yang semata-mata tidak menghakimi dan merubahnya dengan begitu saja. Beliau tetap menempatkan dirinya dan

---

<sup>85</sup> Tebuireng Online, diakses melalui : <https://tebuireng.online/kiai-hasyim-dan-penguatan-ekonomi-umat/>



beradaptasi dalam upaya beliau dalam berdakwah agar bisa diterima dengan baik oleh masyarakat sekitar. Tidak hanya dengan ilmu tetapi beliau berhasil membuktikannya langsung dengan amal. Beliau membuktikannya juga dengan pengabdian beliau kepada umat dengan secara ikhlas tanpa pamrih.<sup>86</sup> hal-hal tersebutlah yang kian lama menjadi sebuah ketertarikan bagi masyarakat sekitar. Karena K.H Hasyim As'ari berhasil membuktikan bahwa ajaran yang beliau bawa dan yang beliau dakwahkan merupakan ajaran kebenaran dan kebaikan. K.H Hasyim Asy'ari juga yakin apabila kita mau mencoba dan mau mengorbankan sesuatu untuk kebaikan maka hasil yang akan kita dapat pula akan berbuah menjadi hasil yang sepadan bahkan lebih baik hasilnya dari apa yang telah kita korbankan dan yang telah kita usahakan.

#### **D. Pencapaian-pencapaian K.H Hasyim Asy'ari**

Pada pembahasan yang sebelumnya sudah dijelaskan mulai dari mengenal K.H Hasyim Asy'ari lebih jauh, keadaan sesudah dan sebelum K.H Hasyim Asy'ari berdakwah dan bahkan tentang strategi-strategi yang beliau gunakan untuk menyebarkan Islam di Tebuireng pada tahun 1899-1947. Sangat panjang dan tidak sedikit usaha K.H Hasyim Asy'ari dalam menyebarkan agama Islam di Tebuireng pada saat itu yang tatanan masyarakatnya sangat tidak terkendali dan jauh dari nilai-nilai bahkan ajaran-ajaran agama. Tidak hanya berdakwah tetapi K.H Hasyim Asy'ari juga sangat berperan besar dan berpengaruh untuk ikut memerdekakan Indonesia. Bersama para santri beliau yang tidak kenal lelah bahkan tidak takut dari ancaman-ancaman yang ditujukan langsung kepada mereka. Jika berbicara tentang pencapaian-pencapaian yang telah diraih oleh K.H Hasyim Asy'ari tentu saja tidak akan pernah cukup untuk menjelaskan secara detail tentang perjuangan-perjuangan dan pencapaian apa saja yang sudah beliau persembahkan untuk bangsa dan kemaslahatan umat. Perjuangan beliau dalam selalu menegakkan kebenaran yang sesuai dengan perintah Allah SWT selalu beliau lakukan dan syiarkan walaupun beliau tahu bahwa

---

<sup>86</sup> Tebuireng Online, diakses melalui : <https://tebuireng.online/kh-hasyim-asyari-dan-elegansi-dalam-berdakwah/>

konsekuensi dan masalah yang datang bertubi-tubi dan tidak mudah untuk dihadapi. Beliau selalu menjadikan nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan dalam perjuangan yang beliau lakukan. Kekaguman K.H Hasyim Asy'ari tidak semata-mata hanya omongan belaka, tetapi beliau sampai membuat karya yang berupa kitab, yang mana kitab tersebut membahas tentang kecintaan kepada nabi Muhammad SAW.

Diantara pencapaian-pencapaian beliau yang sangat terkenal yaitu usaha beliau dalam memajukan pendidikan, terutama di Pondok Pesantren Tebuireng. Peran beliau dalam pendidikan Islam sangat mengedepankan etika dan sopan santun dalam kegiatan belajar mengajar, tentunya juga mengutamakan kesederhanaan. Karena dalam hal apapun etika dan adab sangat diutamakan. Bahkan derajat akhlak lebih tinggi daripada ilmu. Diawal berdirinya Pondok Pesantren K.H Hasyim Asy'ari menerapkan sistem pengajaran tradisional seperti metode sorogan, tetapi lama kelamaan seiring perkembangan zaman, beliau juga bisa menyesuaikan sistem pembelajaran yang ada. Bahkan bisa dikatakan sistem pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Tebuireng dijadikan sebagai kiblat pembelajaran pula oleh Pondok Pesantren lainnya karena dilihat dalam proses pembelajarannya bisa dikatakan berhasil. Sampai saat ini pun Pondok Pesantren Tebuireng masih dijadikan sebagian contoh untuk lembaga-lembaga pendidikan lainnya.<sup>87</sup>

Pencapaian K.H Hasyim Asy'ari yang selanjutnya tentu saja sangat melekat dengan beliau karena beliau merupakan seorang ulama yang sangat terpuja. Beliau berhasil membuat karya-karya yang berupa kitab, tetapi bukan hanya kitab yang beliau jadikan sebagai karya, beliau juga banyak menulis di koran-koran pada masa itu. Karya beliau yang berupa karya tentunya sangat berarti karena untuk dipelajari di Pondok Pesantren yang telah beliau dirikan. Jadi, membangun Pondok Pesantren dan membuat karya-karya termasuk pencapaian beliau yang besar. Karena Pondok Pesantren yang telah beliau dirikan bukan

---

<sup>87</sup> Sholihin, Imam, 2016, *Peran KH. Hasyim Asy'ari Dalam Pendidikan Di Pesantren Tebuireng Tahun 1899-1947*, Repository Universitas Jember, <https://repository.unej.ac.id/handle/123456789/77343>

hanya dibangun untuk kepentingan pendidikan, tetapi tempat mulia itu digunakan sebagai misi dakwah yang beliau jalankan serta menjadi tempat atau benteng untuk berlindung dari penjajahan pada kala itu. Dengan dibangunnya Pondok Pesantren Tebuireng pula, sedikit demi sedikit mengubah tatanan masyarakat di sekitaran Tebuireng pada saat itu yang kondisinya sangat memprihatinkan. Gambaran bangsa Arab pada zaman jahiliyah sangat cocok menggambarkan keadaan Tebuireng pada saat itu. Karena masyarakatnya biasa melakukan hal-hal maksiat yang sudah dijadikan kebiasaan setiap harinya. Tetapi dengan kehadiran K.H Hasyim Asy'ari dan adanya Pondok Pesantren Tebuireng perlahan dapat diubah dan menjadi masyarakat yang lebih baik dari kehidupan yang sebelumnya.

Tidak hanya itu, pencapaian yang dimiliki oleh K.H Hasyim Asy'ari juga ikut andil dalam memerdekakan Indonesia. Peran dan pengaruh beliau sangat besar untuk bangsa ini. Bahkan beliau dinobatkan sebagai pahlawan nasional karena jasa-jasa beliau yang sangat besar untuk negara ini. Kemudian pencapaian beliau juga berhasil mendirikan Organisasi besar yang bernama Nadhatul Ulama (NU) yang didirikan pada tanggal 31 Januari tahun 1926 di Surabaya. Organisasi besar ini pula sebagai misi yang dibentuk oleh K.H Hasyim Asy'ari dan para ulama pada saat itu untuk memperkuat benteng pertahanan dalam islam maupun untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia yang ingin direbut kembali oleh para kolonial pada saat itu. Beliau juga mengeluarkan berbagai fatwa-fatwa tentang berbagai masalah keagamaan yang terjadi, yang mana permasalahan ini yang didebatkan oleh kebanyakan para ulama, tetapi beliau berhasil menyelesaikan segala permasalahan yang ada. Semua yang telah beliau perjuangkan tentu dengan keistimewaan hati yang beliau miliki, seperti kemandirian beliau yang terus menerus tanpa pandang darimana nasab beliau berasal. Kemandirian yang beliau miliki menjadi kunci yang dapat membuat beliau bisa terus istiqomah dalam melakukan hal-hal kebaikan. Kesabaran, kemandirian, dan usaha yang beliau miliki tentu saja bukan hal yang mudah untuk dilakukan dan bisa dimiliki oleh sebagian orang.

Perlu tekad yang sangat besar agar berhasil dalam melakukan sesuatu dan tentu diiringi dengan sungguh-sungguh.

Dengan segala pencapaian yang ada dan beliau raih, beliau juga sangat mementingkan komitmen keumatan. Kepedulian beliau dalam segala permasalahan yang terjadi ditengah-tengah masyarakat selalu beliau selesaikan dengan segenap hati tanpa merugikan salah satu pihak. Beliau menyelesaikan masalah dengan selalu mengedepankan rasa toleransi kepada sesama. Sikap toleransi ini pula yang selalu diajarkan beliau kepada santri-santrinya di Pondok Pesantren, karena sikap toleransi ini sangat penting baik untuk kepentingan dalam beragama maupun dalam berbangsa. K.H Hasyim Asy'ari termasuk ulama yang menasbihkan dirinya sebagai pemimpin yang sangat mempunyai kepedulian yang tinggi terhadap kemaslahatan umat. Ajaran yang beliau selalu amalkan dari nabi Muhammad SAW bahwa nasib umat adalah yang terpenting. Rasa tanggung jawab adalah sifat yang harus dimiliki oleh seluruh pemimpin. Jika rasa tanggung jawab saja sudah tidak ada bagaimana kemaslahatan dalam beragama dan berbangsa akan berjalan. Itulah mengapa setiap orang khususnya pemimpin harus memiliki rasa tanggung jawab yang tinggi. <sup>88</sup>

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN GUNUNG DJATI  
BANDUNG

## **E. FOTO-FOTO DARI K.H HASYIM ASY'ARI**

---

<sup>88</sup> Miswari, Zuhairi, 2010, *Hadratussyaikh Hasyim Asy'ari Moderasi, Keumatan Dan Kebangsaan*, Jakarta: PT Kompas Media Nusantara, hlm.74-75.



Foto K.H Hasyim Asy'ari pada tanggal 18 Maret, yang mana gambar ini dimuat di majalah SM-NO-7 th-ii-1-April-2604 (foto: dok. Irdha Firdha Kediri), NU Online, diakses melalui: <https://www.nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-kh-hasyim-asy-ari-3nfXq>



Foto tahun 1923. Tampak dari kiri: K.H Jazuli Usman-K.H Hasyim Asy'ari-K.H Dawam di mihrab Masjid Tebuireng, Jombang. (dok. Pondok Pesantren Lirboyo). NU Online, diakses melalui: <https://www.nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-kh-hasyim-asy-ari-3nfXq>



Foto pada 1-7 bulan Juli tahun 1939, terdapat K.H Hasyim Asy'ari beserta dengan para peserta Muktamar NU di Masjid Magelang (dok. PCNU Kabupaten Magelang). NU Online, diakses melalui: <https://www.nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-kh-hasyim-asy-ari-3nfXq>



Foto tahun 1942 sekitar bulan Agustus. Foto resmi K.H Hasyim Asy'ari Shumubu Jepang. K.H Hasyim Asy'ari merupakan pendiri Shumubu (Kantor jawatan Agama) yang mana merupakan cikal bakal dari Kementrian Agama. (Sumber: buku H Aboebakar, 1957). NU Online, diakses melalui : <https://www.nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-kh-hasyim-asy-ari-3nfXq>





Terdapat foto yang sama pula dengan foto majalah sebelumnya, terdapat pada koran Asia Raya. Foto K.H Hasyim Asy'ari pada 18 Maret tahun q944, dimuat di Koran Asia Raya edisi 20 Maret 2604 (dok. Perpunas RI)



Foto K.H Hasyim Asy'ari sekitar awal 1947. (dok. Keluarga K.H Moh Amir ilyas Sumenep). NU Online diakses melalui: <https://www.nu.or.id/fragmen/5-foto-langka-sosok-hadratussyekh-kh-hasyim-asy-ari-3nfXq>

